

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses pencarian informasi berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif adalah usaha peneliti untuk mencari informasi yang menyajikan data dalam bentuk angka. Angka-angka yang dihasilkan ini digunakan untuk menganalisa data. Dalam bahasa lebih sederhana lagi, penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis menjadi bagian-bagian dan mencoba mencari kausalitas untuk menentukan hubungan.¹

Peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui implementasi perkuliahan daring terhadap indeks prestasi mahasiswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menafsirkan data yang berkaitan dengan fakta, variabel, kondisi dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung dan disajikan sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini yang diamati adalah implementasi perkuliahan daring

¹Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 13.

terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI Konsentrasi Fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni 16 Desember 2022 sampai 16 Februari 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Gregory (Djalani: 1998) dengan tegas mengatakan bahwa populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti, yang dipelajari dan harus ditarik kesimpulannya.

Jadi populasinya bukan hanya manusia, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.³

²Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 62.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 80.

Populasi dalam penelitian ini yakni semua mahasiswa PAI konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020 yang berjumlah 62 Mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti.⁴ Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁵

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 Mahasiswa atau 65% yang diambil secara acak dari lokal D, E, dan F mahasiswa PAI Konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.

Alasan peneliti mengambil sampel sebanyak 40 mahasiswa karena sudah cukup memberikan data yang diinginkan. Dan karena susah mencari sampel sebanyak 40 dan ada beberapa yang tidak merespon, maka cukup 40 mahasiswa saja yang dijadikan sampel.

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 140.

⁵I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 74.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

- 1) Data tentang perkuliahan secara daring bagi mahasiswa PAI konsentrasi fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.
- 2) Data tentang indeks prestasi mahasiswa PAI konsentrasi fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.
- 3) Data tentang korelasi Implementasi Perkuliahan daring terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI Konsentrasi Fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.

b. Data penunjang

Data yang sifatnya sebagai pelengkap dalam penelitian ini karena bersifat mendukung data pokok, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Profil UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Akreditasi program studi PAI.
- 4) Jumlah Mahaiswa PAI konsentrasi Fikih.
- 5) Sarana dan prasarana.

6) Visi dan Misi

7) Keadaan mahasiswa PAI Tahun akademik 2019/2020.

2. Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data, meliputi:

- a. Responden, yaitu mahasiswa yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian.
- b. Informan, yaitu mahasiswa fikih lokal D, E, dan F serta dosen pengampu UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu arsip-arsip atau catatan-catatan yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sendiri tidak sesederhana hanya melihat fenomena yang sedang diamati, tapi sebagaimana dikatakan Lynda M. Baker, observasi adalah pencatatan semua fenomena atau perilaku sosial yang dilihat peneliti, serta apa yang didengar bahkan dirasakan oleh kulit, seperti suhu, atau tercium hidung seperti aroma yang peneliti amati alami pengamatannya pada saat itu, bahkan kejadian-kejadian yang teralami peneliti sebelum atau sesudah observasi. Kepentingan peneliti melakukan

observasi adalah untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan unit analisis kajian dan fenomena yang diamati.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa informasi yang dapat diamati seperti keadaan lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, aplikasi apa saja yang digunakan dalam kuliah daring dan apa saja kelebihan dan kekurangan dari kuliah tersebut dan masih banyak hal lain yang dianggap penting dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dalam bentuk tanya jawab, yang tujuannya untuk bertukar pikiran guna mengumpulkan informasi tentang masalah yang diteliti atau bahkan masih mencari masalah tambahan yang dapat dijadikan penelitian.⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah penelitian, dan juga ketika ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹

Peneliti melakukan kegiatan wawancara secara lisan, berdasarkan pertanyaan dan pengalaman dari responden selama perkuliahan daring dan salah satu dosen PAI mengenai jumlah dosen dan informasi lain yang dianggap relevan.

Teknik ini berfungsi sebagai penunjang untuk mendapatkan data dan informasi dari tempat tersebut untuk mengetahui implementasi dari perkuliahan

⁷Dede Rosyada & Murodi, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), 168.

⁸Ida Aini, *Eksplorasi Etnomatematika*, (Jember: Mualimin, 2022), 39.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

daring terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI konsentrasi fikih fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau disampaikan secara online dan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.¹⁰

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di seluruh wilayah.¹¹

Kuesioner adalah jawaban tertulis dari informan atas daftar kuesioner dari peneliti. Dalam hal memperoleh informasi kuesioner memiliki keunggulan lain bila dibandingkan dengan wawancara, karena selain dikirimkan melalui surat, peneliti menerima cukup banyak informasi kualitatif yang tersebar di wilayah penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan pernyataan bersifat tertutup yaitu pernyataan yang meminta mereka untuk memilih beberapa jawaban tertentu. Prosedur dalam teknik pengumpulan data melalui kuesioner adalah: a) menyebarkan kuesioner, b) responden diminta untuk mengisi kuesioner, c) yang kemudian kuesioner dikumpulkan, diseleksi, dan dianalisis.

¹⁰Erwin Widiaworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Araska, 2019), 88.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

4. Dokumentar

Data yang digali dengan teknik ini yaitu:

- a. Data tentang dampak dari perkuliahan daring terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI konsentrasi fikih fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.
- b. Data tentang gambaran umum UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Data tentang jumlah Mahasiswa PAI konsentrasi fikih Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020.
- d. Data tentang jumlah Dosen PAI Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Data tentang sarana dan prasarana UIN Antasari Banjarmasin.
- f. Data tentang visi dan misi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Instrument Penelitian

Untuk lebih memudahkan penulis, maka diberikan angket untuk memperoleh skor nilai sebagai berikut:

1. Perkuliahan daring lebih flexibel

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

2. Perkuliahan daring sangat menyenangkan
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak pernah : 1
3. Perkuliahan daring membuat saya lebih nyaman belajar karena dilakukan di rumah sendiri
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak pernah : 1
4. Materi pembelajaran selama perkuliahan daring dapat dicerna dengan baik
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak pernah : 1
5. Saya belajar dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak pernah : 1
6. Saya lebih leluasa untuk bertanya saat perkuliahan daring berlangsung
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak pernah : 1

7. Dengan perkuliahan daring membuat nilai saya semakin tinggi
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak pernah : 1
8. Perkuliahan daring membuat saya lebih mudah berpendapat
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak pernah : 1
9. Dengan perkuliahan daring akan lebih mudah berinteraksi dengan dosen dan mahasiswa lainnya
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak pernah : 1
10. Saya lebih suka mendapatkan tugas online dibandingkan tugas langsung
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak pernah : 1
11. Dengan perkuliahan daring dapat meningkatkan kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

12. Dengan perkuliahan daring Saya lebih mandiri dalam belajar

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

13. Saya lebih bersemangat mengikuti perkuliahan daring dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

14. Saya merekam penjelasan dosen kemudian mengulanginya di lain waktu

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

15. Dengan perkuliahan daring membantu saya memahami materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

16. Saya kesulitan membeli paket data internet

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

17. Saya terkendala jaringan saat masuk perkuliahan daring

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

18. Perkuliahan daring sangat menguras tenaga

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

19. Perkuliahan daring sangat menguras pikiran

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

20. Tugas yang diberikan terlalu banyak

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

21. Saya mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

22. Dengan perkuliahan daring membuat nilai saya semakin memburuk

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

23. Miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa lebih sering terjadi dalam perkuliahan daring

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

24. Saya masih gagap teknologi

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

25. Perkuliahan daring sering membuat saya jenuh

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

26. Perkuliahan daring membuat saya stres

Sering : 1

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 3

Tabel 3.1 Interval Yang Digunakan Pada Penelitian

No.	Interval	Kategori
1.	62-79	Tinggi
2.	44-61	Sedang
3.	26-43	Rendah

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh tahap-tahap berikut:

a. Editing

Fungsi ini digunakan untuk mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan dengan data yang diterima, dengan editing ini dapat mengetahui apakah data yang diterima dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Klasifikasi Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh dari responden dan informan menurut jenis dan macam-macamnya dengan memberi kode-kode.

c. Tabulating

Dalam tahap ini penulis memasukkan data dalam bentuk tabel setelah menghitung frekuensi.

d. Interpretasi

Interpretasi adalah proses pemberian makna terhadap data penelitian yang sudah diolah. Sehingga kegiatan ini dilakukan untuk memberikan arti terhadap data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan penelaahan terhadap seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, untuk mengkategorikan data sesuai dengan jenisnya. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif, yaitu untuk mengadakan analisis terhadap perumusan masalah yaitu bagaimana implemementasi perkuliahan daring terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI konsentrasi fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interval Koefisien Yang Digunakan Pada Penelitian

No.	Interval Koefisien	Interpretasi
1.	0-33	Kurang
2.	34-67	Cukup
3.	68-100	Baik

Untuk menganalisis pengaruh implementasi perkuliahan daring terhadap indeks prestasi Mahasiswa PAI Konsentrasi Fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2019/2020, maka penulis menggunakan rumus korelasi triserial.

$$r_{\text{tris}} = \frac{\Sigma(O_r - O_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \sqrt{\frac{\Sigma\{(O_r - O_t)^2\}}{P}}}$$

Keterangan :

r_{tris} = Koefisien korelasi triserial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

O_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

I. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Konsultasi kepada dosen mata kuliah dan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan serta saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Menyusun data dalam bentuk laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Naskah yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dimunaqasahkan.